

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembang suatu negara maka semakin banyak pula orang yang berpendidikan, serta semakin banyak orang yang berpengangguran, sehingga semakin berartinya dunia wirausaha. Wirausaha ialah kemampuan pembangunan, dalam meningkatkan mutu wirausaha.¹ Dulu, ada yang mengatakan bahwa kewirausahaan itu tidak bisa diajarkan, tetapi pada tahun terakhir berkewirausahaan sudah jadi ilmu yang banyak dipelajari di bangku sekolah serta telah menjadi ilmu yang harus diajarkan di berbagai perguruan.²

Pendidikan kewirausahaan merupakan bagian dari ilmu yang wajib dipelajari oleh mahasiswa, yang dapat bermanfaat dan dapat menjadi bekal pengetahuan serta keahlian pada mahasiswa.³ Namun, dasar pendidikan di perguruan tinggi hanya mementingkan upaya meningkatkan segi pengetahuan mahasiswa dalam menguasai bagaimana sesuatu usaha seharusnya dilakukan, serta bukan upaya untuk meningkatkan sikap mahasiswa dalam berwirausaha dan pengalaman berwirausaha. Fenomena ini diakibatkan oleh sistem pendidikan di Indonesia lebih mementingkan pada sisi keterampilan teknis dari pada keterampilan non teknis, sehingga lebih mementingkan sisi intelektual mahasiswa dibandingkan dengan sisi efektif serta psikomotoriknya. Dampaknya banyak

¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2008). 01.

² Leonardus Saiman, *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). 22.

³ Vera Firdaus, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip PGRI Jember," *Jurnal Humaniora*, Vol. 14 No. 02, (Desember, 2017): 46.

sarjana perguruan tinggi yang secara universal mempunyai pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan, namun tidak mempunyai keahlian serta *mind-set* berwirausaha.

Penyebab terjadinya pengangguran serta kemiskinan yaitu karena perbandingan antara jumlah penawaran peluang kerja di semua sektor, yang diantaranya sektor industri, pertambangan, transportasi, dan lain-lain, tidak seimbang dengan jumlah sarjana yang dihasilkan di berbagai tingkat pendidikan. Dengan adanya ketidakseimbangan antara permintaan serta penawaran dalam tenaga kerja ini butuh dipikirkan bagi kita semua, baik itu tenaga kerja kurang terdidik, kurang terampil, serta tenaga kerja yang memiliki pendidikan rendah, apabila tidak mendapatkan pekerjaan di tempat kerja resmi, maka solusinya adalah dengan dibekali keahlian berwirausaha supaya mereka ketika sudah lulus sekolah atau kuliah ataupun berhenti sekolah atau kuliah, mereka masih bisa mendapatkan penghasilan sehingga akhirnya mereka bisa memperoleh kesejahteraan yang diinginkan dengan mudah tanpa mengandalkan harus menjadi seorang pegawai atau karyawan di sebuah perusahaan.⁴

Wirausaha adalah salah satu pendorong yang memutuskan berkembangnya suatu perekonomian, sebab bidang wirausaha mempunyai kebebasan dalam berkarya serta mandiri. Dengan wirausaha ini mampu untuk menciptakan peluang kerja bagi tenaga kerja yang membutuhkan. Dengan menjadi seorang pengusaha dapat menjadi jalan alternatif, dimana dengan berwirausaha dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi seorang individu

⁴ Saiman, *Kewirausahaan...*, 22.

serta tidak lagi harus bergantung terhadap orang lain. Bahkan jika bisnisnya semakin maju, maka dapat memberikan lapangan pekerjaan untuk orang lain.⁵

Pengetahuan kewirausahaan juga dapat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berwirausaha. Dimana, pengetahuan adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi minat. Minat seseorang ialah proses dari pandangan serta pembelajaran yang dapat memunculkan suatu kemauan untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Sedangkan minat berwirausaha diartikan sebagai kemauan seseorang untuk melakukan pekerjaan secara mandiri ataupun melakukan usahanya sendiri.⁶ Sehingga, agar tercipta sebuah keinginan yang timbul dari diri seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu, oleh karena itu orang tersebut wajib mempunyai pengetahuan tentang aktivitas tersebut dengan melewati proses pemikiran, emosi, dan pembelajaran.⁷ Timbulnya suatu minat berwirausaha dapat dilihat dari perilaku seseorang ketika terjun mengawali usaha baru. Menurut Slameto, sikap ialah sesuatu yang diperoleh serta bagaimana seseorang bereaksi atas situasi dan menentukan apa saja yang dicari seseorang dalam kehidupan. Salah satu aspek yang mendorong seseorang dalam berwirausaha yaitu sikap mandiri. Dalam berwirausaha individu wajib mempunyai kemandirian sebagai wujud bahwa seorang individu tersebut mempunyai keahlian mandiri dan tidak bergantung terhadap orang tua ataupun orang lain.⁸

⁵ Yayan Sudrajat, "Peningkatan Minat Mahasiswa Berwirausaha," *Sosio-E-Kons*, Vol. 07 No. 03, (Desember, 2015): 247.

⁶ Zuhriana Aidha, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,," *Jurnal Jumantik*, Vol. 01 No. 01, (Nopember, 2016): 48.

⁷ Aisyah Zhafarina Khansa, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Dalam Berwirausaha Salon Melalui Efikasi Diri" (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta), 07.

⁸ Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan, dan Maria M Minarsih, "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha pada Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)," *Journal Of Management*, Vol. 02 No. 02, (Maret, 2016): 03.

Sebagian aspek yang membuat perilaku negatif masyarakat yang kemudian membuat seorang individu kurang berminat kepada profesi wirausaha yaitu karena tidak tetapnya sumber penghasilan, kurang dihormati, pekerjaan yang dianggap rendah serta sebagainya. Sebagian orang tua kurang setuju apabila anak-anaknya menjadi seorang wirausahawan, akan tetapi mereka lebih menginginkan anaknya untuk menjadi seorang pegawai negeri. Terlebih apabila anaknya sudah menjadi seorang sarjana, maka kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa “untuk apa mengejar sekolah sampai tinggi apabila hanya menjadi seorang pedagang (wirausaha)”.⁹

Timbulnya motivasi yaitu karena terdapat suatu tujuan, yang didasarkan dengan adanya motif atau dorongan untuk memenuhi kebutuhan seseorang.¹⁰ Dimana, motivasi adalah hubungan sistematis diantara suatu respons ataupun himpunan respons terhadap dorongan tertentu. Gerungan, berpendapat bahwa motivasi ialah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mengakibatkan seseorang melakukan sesuatu.¹¹

Dari hasil penelitian Sakti Fajar Wanto yang berjudul "Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan", hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemandirian dan motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang dalam berwirausaha.

⁹ Alma, *Kewirausahaan*, 01.

¹⁰ Sakti Fajar Wanto, “Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK 1 Seyegen,” *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 02 No. 03, (2014): 05.

¹¹ Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011). 98-99.

Seorang wirausaha atau wirausahawan harus memiliki kemandirian, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan yang kuat. Agar supaya mereka bisa menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Untuk itu diharapkan bagi mahasiswa atau mahasiswi dapat memiliki minat untuk berwirausaha. Dan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di IAIN Madura. Dimana, IAIN Madura itu merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Madura. Dan di IAIN Madura itu sudah di berikan matakuliah tentang kewirausahaan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), mahasiswa dan mahasiswi sudah diberikan bekal tentang kewirausahaan, baik secara teori maupun secara praktek langsung di lapangan.

Matakuliah kewirausahaan di IAIN Madura sudah ada pada semester 3 dan 6, diantaranya yaitu matakuliah studi kelayakan bisnis, pengantar bisnis, pengantar kewirausahaan, dan ekspose kewirausahaan. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti mengambil responden pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura pada angkatan 2017, karena mahasiswa dan mahasiswi pada angkatan 2017 sudah mendapatkan semua matakuliah terkait kewirausahaan baik teori maupun praktiknya. Jumlah populasi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura angkatan 2017 yaitu sebanyak 488. Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura itu terdapat tiga jurusan diantaranya Perbankan Syari'ah (PBS), Ekonomi Syari'ah (ES), dan Akuntansi Syari'ah (AS). Dimana, PBS terdiri dari 207 mahasiswa, ES terdiri dari 176 mahasiswa, dan AS terdiri dari 105 mahasiswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Kemandirian Pribadi,*

Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemandirian pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura?
4. Apakah secara simultan kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian pribadi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.
4. Untuk mengetahui secara simultan kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, khazanah dan ilmu pengetahuan dalam bidang kewirausahaan serta dapat memberikan masukan dan informasi lebih jauh tentang pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan dapat pula dijadikan salah satu sumber untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan wawasan bagi pembaca sekaligus untuk dijadikan sebagai kajian secara ilmiah sesuai dengan perkembangannya, dan dapat dijadikan bahan acuan penelitian pada masa yang akan mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Variabel

Terdapat empat variabel yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kemandirian pribadi (variabel X1), motivasi (variabel X2), dan pengetahuan kewirausahaan (variabel X3), dan minat berwirausaha (variabel Y).

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh kemandirian pribadi (variabel X1), indikator-indikator yang termasuk dalam kemandirian pribadi, yaitu:¹²
 - 1) Ulet
 - 2) Memiliki pengendalian diri
 - 3) Memiliki kemampuan diri (teguh pendirian dan optimis) dalam menatap masa depan.
- b. Motivasi (variabel X2), indikator-indikator yang termasuk dalam motivasi, yaitu:¹³
 - 1) Memperoleh laba
 - 2) Kebebasan

¹² Mila Saraswati dan Ida Widaningsih, *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008). 146.

¹³ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Kewirausahaan: Strategi Mengubah Pola Pikir "Orang Kantoran" Menuju Pola Pikir "Wirausahawan" Sukses* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017). 15.

- 3) Impian personal
- c. Pengetahuan kewirausahaan (variabel X3), indikator-indikator yang termasuk dalam pengetahuan kewirausahaan, yaitu:¹⁴
 - 1) Pengetahuan usaha
 - 2) Pengetahuan praktik
 - 3) Keahlian berkomunikasi
- d. Minat berwirausaha (variabel Y), indikator-indikator yang termasuk dalam minat berwirausaha, yaitu:¹⁵
 - 1) Percaya diri
 - 2) Berorientasi tugas dan hasil
 - 3) Pengambilan resiko
 - 4) Kepemimpinan

2. Ruang Lingkup Subjek dan Lokasi

Subjek yang diteliti yaitu mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura angkatan 2017. Dan lokasi yang dijadikan objek atau tempat penelitian ini adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura yang berada di jalan Raya Panglegur KM 4,5 Pamekasan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar mengenai suatu hal yang berkenaan dengan permasalahan penelitian yang keabsahannya telah diterima bagi peneliti. Fungsi dari anggapan dasar yang ada dalam penelitian yaitu sebagai dasar berfikir serta bertindak dalam melakukan penelitian, untuk memberikan

¹⁴ Ibid., hlm. 266.

¹⁵ Bety Anggraeni dan Harnanik, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. X No. 01, (Juni, 2015): 46.

penegasan terhadap variabel yang akan diteliti, untuk menentukan serta merumuskan hipotesis.¹⁶ Anggapan dasar pada judul penelitian “Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura” adalah:

1. Faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah dengan adanya kemandirian pribadi, motivasi, serta pengetahuan kewirausahaan.
2. Kemandirian pribadi, motivasi, serta pengetahuan kewirausahaan bisa memberikan dorongan atau rangsangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura untuk berminat dalam berwirausaha.
3. Meningkatnya minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura salah satunya yaitu karena adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan yang sudah dipelajari, sehingga bisa menumbuhkan keinginan mahasiswa dalam berwirausaha.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Ada pengaruh yang signifikan kemandirian pribadi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura.

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015). 10.

2. H₂ : Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura.
3. H₃ : Ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura.
4. H₄ : Ada pengaruh secara simultan kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah pada judul “Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Madura” yaitu:

1. Kemandirian pribadi adalah sikap percaya diri yang dimiliki oleh seseorang untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya tanpa bantuan dari orang tua.
2. Motivasi adalah dorongan yang mengakibatkan seseorang akan bertindak laku atau dalam mengambil keputusan.
3. Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang baik itu kemampuan kreatif dan inovasi yang nantinya bisa dijadikan dasar untuk melakukan wirausaha atau dalam berwirausaha.
4. Minat berwirausaha adalah suatu rangsangan atau ketertarikan seseorang dalam melakukan atau memulai suatu usaha.

IAIN Madura adalah salah satu universitas yang mengajarkan tentang pengetahuan kewirausahaan.

Dari definisi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa judul skripsi “Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura” adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

I. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Dalam penelitian ini penulis merujuk pada penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany	Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada	Analisis Regresi Linier Berganda	Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel motivasi dan variabel pengetahuan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas

		Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Majalengka)		Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Majalengka. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 36,3%. Dan sisanya sebesar 63,7% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. ¹⁷
2	Sakti Fajar Wanto	Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegan	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa, kemandirian dan motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Seyegan. Dengan nilai koefisien determinasinya (R^2) yaitu sebesar 5,2%. ¹⁸
3	Ni Made Sintya	Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan,

¹⁷ Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Majalengka)," *Co-Management*, Vol. 01 No. 03, (Desember, 2019): 325.

¹⁸ Sakti Fajar Wanto, "Pengaruh Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK 1 Seyegan," *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Vol. 02 No. 03, (2014): 04.

		Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar		lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi syari'ah di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,7%, dan sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diasumsikan dalam model. ¹⁹
4	Said Yunus, Karnelis, Amirullah, Zulkarnain	Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa STIM Pase	Analisis Regresi Linier Berganda	Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa motivasi dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIM Pase Langsa. Dimana, hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 51,2%

¹⁹ Ni Made Sintya, "Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar," *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 01 No. 01, (Januari, 2019): 373.

		Langsa		variabel motivasi dan lingkungan, dan 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang diestimasi penelitian. ²⁰
--	--	--------	--	--

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada antara lain yaitu:

- a. Judul yang digunakan yaitu pengaruh kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda yaitu bisa dilihat dari judul dalam penelitian ini. Dimana, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang diantaranya kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan. Dan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha.
- c. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

²⁰ Said Yunus, dkk, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 04 No. 01, (Maret, 2020): 18.